

**PEMETAAN C-ORGANIK TANAH PADA BEBERAPA PENGGUNAAN  
LAHAN DI NAGARI ALAM PAUH DUO, KECAMATAN PAUH DUO,  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FEBRINA DERANTI**

**1310211151**

**Pembimbing :**

**I. Dr. Juniarti, SP, MP**

**II. Ir. Irwan Darfis, MP**

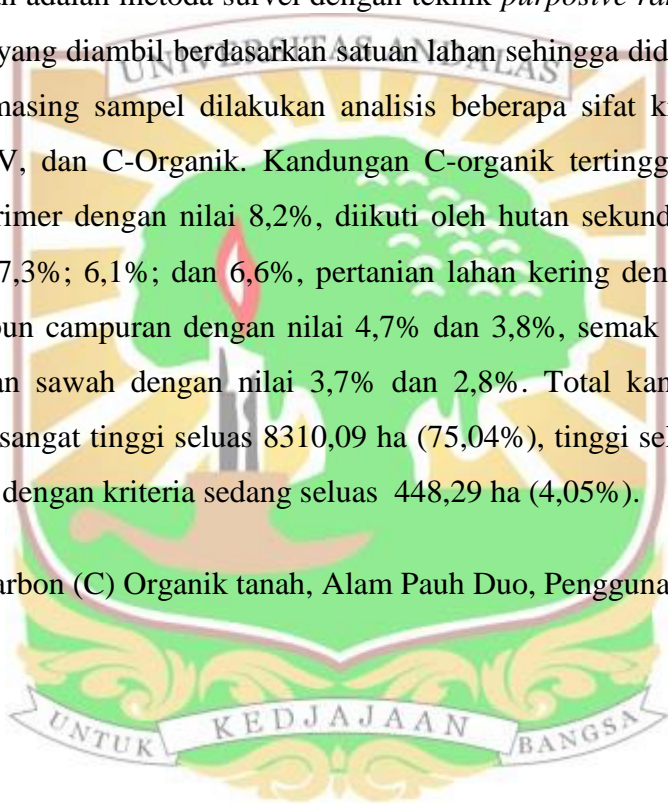


**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

Karbon organik tanah memainkan peranan penting dalam siklus karbon global, karena karbon organik merupakan bagian karbon permukaan bumi yang paling besar. Kandungan karbon di dalam tanah mencerminkan kandungan bahan organik dalam tanah yang merupakan tolak ukur kesuburan tanah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan karbon (C) Organik tanah pada beberapa penggunaan lahan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur dan memetakan kandungan karbon organik pada beberapa penggunaan lahan. Metoda yang digunakan adalah metoda survei dengan teknik *purposive random sampling*. Sampel tanah yang diambil berdasarkan satuan lahan sehingga didapat 15 sampel. Dari masing-masing sampel dilakukan analisis beberapa sifat kimia dan fisika seperti pH, BV, dan C-Organik. Kandungan C-organik tertinggi terdapat pada lahan hutan primer dengan nilai 8,2%, diikuti oleh hutan sekunder dengan nilai berturut-turut 7,3%; 6,1%; dan 6,6%, pertanian lahan kering dengan nilai 4,9%; dan 4,5%, kebun campuran dengan nilai 4,7% dan 3,8%, semak belukar dengan nilai 4,1%, dan sawah dengan nilai 3,7% dan 2,8%. Total kandungan karbon organik tanah sangat tinggi seluas 8310,09 ha (75,04%), tinggi seluas 2315,18 ha (20,91%), dan dengan kriteria sedang seluas 448,29 ha (4,05%).

Kata kunci: Karbon (C) Organik tanah, Alam Pauh Duo, Penggunaan Lahan



## ABSTRACT

Soil organic carbon plays an important role in the global carbon cycle, because organic carbon is the largest part of the earth's surface carbon. The carbon content in the soil reflects the organic matter content in the soil which is a measure of soil fertility. This research was conducted to determine the carbon content (C) of soil organic in several land uses, where the carbon content in the soil determines the level of soil fertility. The purpose of this study is to measure and map organic carbon content in several land uses. The method used is a survey method with purposive random sampling technique. Soil samples are taken based on land units so that 15 samples are obtained. From each sample, several chemical and physical properties were analyzed, such as pH, BV, and C-Organic. The highest C-organic content is found in primary forest land with a value of 8.2%, followed by secondary forest with a successive value of 7.3%; 6.1%; and 6.6%, dry land agriculture with a value of 4.9%; and 4.5%, mixed gardens with values of 4.7% and 3.8%, shrubs with values of 4.1%, and rice fields with values of 3.7% and 2.8 %. So that the soil's organic carbon content is very high covering an area of 8310.09 ha (75.04%), a high area of 2315.18 ha (20.91%), and with moderate criteria covering 448.29 ha (4.05%).

Keywords: Carbon (C) Organic soil, Alam Pauh Duo, Land Use

